

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan mengenai analisis kinerja keuangan pada dinas perhubungan berdasarkan laporan keuangan tahun 2013-2017 dengan uraian sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong sangat tinggi dan pola hubungannya termasuk pola hubungan delegatif, karena tergolong dalam interval 100%. Berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2017 rasionya berturut-turut sebesar: 100%.
2. Kinerja Keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD diketahui bahwa efektivitas keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam tahun 2013 sampai 2014 berjalan sangat efektif karena efektivitasnya diatas 100% yaitu sebesar 137,08% dan 117,81%. Tahun 2015, tergolong kurang efektif karena nilai yang diperoleh tergolong dalam interval 75%-89% yaitu sebesar 75,86%. Sedangkan tahun 2016, 2017, tergolong cukup efektif karena nilai yang diperoleh tergolong dalam interval 90%-99% yaitu sebesar 94,82% dan 90,79%.
3. Kinerja Keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah diketahui bahwa rata-rata efisiensi keuangan daerah Kota Batam Berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2017

sebesar 544,58%; 524,96%; 489,43%; 435,96% dan 442,91% atau dapat dikatakan tidak Efisien.

4. Kinerja Keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam jika dilihat dari Rasio Keserasian adalah belum stabil dari tahun ketahun. Pengeluaran belanja operasi lebih besar dari belanja modal. Besarnya belanja operasi berada pada kisaran 53,85%-59,95%, rata-rata sebesar 53,92%, hal ini disebabkan oleh besarnya belanja pegawai karena penambahan jumlah pegawai negeri sipil dan dinas-dinas terbaru. Untuk belanja modal berada pada kisaran 46,15%-40,05%, rata-rata sebesar 46,08% sehingga dapat dikatakan Pemerintah Kota Batam masih kurang memperhatikan pembangunan daerah.
5. Rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan pendapatan asli daerah menunjukkan pertumbuhan yang tidak stabil. Rasio pertumbuhan belanja tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Batam mengalami Pertumbuhan yang positif dan negatif.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Ketidakefisien keuangan daerah merupakan masalah yang perlu diatasi oleh dinas perhubungan Kota Batam, untuk mengatasi masalah ini dinas perhubungan Kota Batam perlu untuk meningkatkan PAD, dengan cara memperluas basis

penerimaan, salah satunya dengan cara mengidentifikasi pembayar pajak potensial. Dan menurunkan belanja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah dengan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat daripada penelitian oleh penulis ini. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kabupaten di Propinsi Kepri yaitu Kota Batam. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini.